

UPAYA UNITED NATIONS PROGRAMME ON AIDS (UNAIDS) DALAM MENGAKHIRI EPIDEMI HIV/AIDS DI INDONESIA MELALUI FAST TRACK STRATEGY TAHUN 2015-2018

Febby Regina Rista Manopo

Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Komputer
Indonesia, Jalan Dipatiukur No. 112-114, Bandung, 40132, Indonesia

febbyreginar28@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Indonesia sebagai negara dengan jumlah epidemi HIV/AIDS terbesar ke tiga di kawasan asia pasifik. Untuk mengurangi epidemi HIV/AIDS Indonesia melakukan upaya-upaya yang sesuai dengan *Fast Track Strategy United Nations Programme on AIDS* (UNAIDS) sebagai organisasi internasional yang bergerak dibidang kesehatan khususnya HIV/AIDS yang berada dibawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana realisasi *Fast Track Strategy* dan percepatan dalam pencapaian *Zero New Infection, Zero related-Deaths, Zero Discrimination* di Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis upaya-upaya apa saja yang dilakukan UNAIDS di Indonesia, bagaimana realisasi *Fast Track Strategy* di Indonesia, bagaimana kendala mengurangi epidemi HIV/AIDS di Indonesia dan bagaimana progress *Fast Track Strategy* di Indonesia sampai saat ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Data yang dikumpulkan dengan melakukan studi literatur serta penelusuran website.

Kata Kunci : Epidemi HIV/AIDS Indonesia, SRAN, UNAIDS, *Fast Track Strategy*.

Abstract

This research was motivated by Indonesia as a country with the third largest number of HIV / AIDS epidemics in the Asia Pacific region. To reduce the HIV / AIDS epidemic, Indonesia is making efforts in accordance with the United Nations Program on AIDS (UNAIDS) Fast Track Strategy as an international organization engaged in health, especially HIV / AIDS under the auspices of the United Nations (UN). This study aims to determine how the realization of Fast Track Strategy and acceleration in the achievement of Zero New Infection, Zero-related Deaths, Zero Discrimination in Indonesia. In this study the researchers tried to analyze what efforts were carried out by UNAIDS in Indonesia, how the realization of Fast Track

Strategy in Indonesia, how the obstacles to reduce the HIV / AIDS epidemic in Indonesia and how to progress Fast Track Strategy in Indonesia to date. The research method used is a qualitative method. Data collected by conducting literature studies and website searches.

Keywords : *Indonesian HIV / AIDS epidemic, SRAN, UNAIDS, Fast Track Strategy*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dalam studi hubungan internasional sekarang ini sudah mengalami banyak perkembangan dan perubahan terutama setelah perang dingin yang menimbulkan konsep dan isu yang baru dalam hubungan internasional yang salah satunya ialah *non-traditional security*. Sebelumnya isu *security* erat hubungannya dengan militeristik, sekarang mulai berganti ke isu *human security, societal security, arms race,* dan persenjataan. Hal ini diakibatkan adanya perubahan mulai dari sumber ancaman, sifat ancaman, sampai aktor yang terlibat di dalam *security* tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti ini akan membahas *human security*. *Human security* yaitu suatu konsep yang kompleks dalam keamanan internasional. Karena ancaman keamanan pasca perang dingin didominasi oleh ancaman non militer seperti isu lingkungan, wabah penyakit, pengungsi, terorisme, dan nuklir maka dari itu konsep keamanan lebih memfokuskan pada keamanan individu dibandingkan dengan ancaman eksternal kepada negara.

Disini peneliti akan membahas HIV/AIDS sebagai isu *health security*. *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) yaitu

virus yang menyerang dan menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya sistem imun dalam tubuh manusia. *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) merupakan suatu kumpulan gejala penyakit akibat kerusakan sistem imun yang disebabkan oleh *Human Immunodeficiency Virus* (HIV).

Pada tahun 2017 terdapat 36,9 juta pengidap HIV/AIDS di dunia. Indonesia menjadi negara ke tiga dengan persentase terinfeksi HIV 18% di Asia Pasifik setelah India dan Cina, dan urutan ke dua kematian akibat AIDS dengan persentase 23%.

Di Indonesia sendiri pada tahun 2015 terdapat 630.000 pengidap HIV/AIDS, pada tahun 2016 terdapat sekitar 640.000 pengidap HIV/AIDS jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya, pada tahun 2017 terdapat 630.000

pengidap HIV/AIDS dan sementara pada tahun 2018 terdapat sekitar 640.443 pengidap HIV/AIDS. Adapun provinsi dengan jumlah infeksi HIV tertinggi adalah DKI Jakarta (55,099), Jawa Timur (43.399), Jawa Barat (31.293), Papua (30.699) dan Jawa Tengah (24.757).

Karena penyebaran virus HIV yang sangat cepat, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) bersama *World Health Organization* (WHO) menciptakan sebuah organisasi baru yaitu yang berfokus pada bidang kesehatan khususnya HIV/AIDS yaitu UNAIDS yang resmi diluncurkan pada Januari 1996. Sebagai bentuk untuk melaksanakan tujuan mengakhiri epidemi AIDS di tahun 2030, setiap negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) membuat kesepakatan yang dikenal dengan *The Fast-track Commitments*

(Strategi Jalur Cepat). Jalur cepat ini ditargetkan mengurangi jumlah infeksi baru HIV sehingga kurang dari 500.000, mengurangi jumlah kematian karena AIDS sehingga kurang dari 500.000, dan menghapus stigma dan diskriminasi kepada ODHA.

Bentuk nyata dari pemerintah Indonesia meluncurkan kebijakan untuk mempercepat tercapainya *fast track strategy* dalam Rencana Pembangunan Menengah Nasional dan Rencana Aksi Nasional Pengendalian HIV 2015 – 2019 dengan strategi sebagai meningkatkan penyebaran layanan HIV/AIDS dan Infeksi Menular Seksual melalui LKB (Layanan Komprehensif HIV dan IMS yang Berkesinambungan) dan memperkuat sistem kesehatan nasional dalam pelaksanaan LKB (Layanan Komprehensif

Berkesinambungan) HIV/AIDS dan Infeksi Menular Seksual.

1.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai UNAIDS dan HIV/AIDS pernah dibahas dalam karya ilmiah skripsi di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) oleh Deanna Putri Agustiani dengan judul “*Upaya United Nations Programme on AIDS (UNAIDS) Melalui Getting to Zero Dalam Mengatasi HIV/AIDS di Afrika Selatan (2011-2015)*”.

Peneliti karya ilmiah skripsi lainnya yang diteliti oleh Galih Erlangga dengan judul “*Peranan United Nations Joint Programme on HIV/AIDS (UNAIDS) dalam mengurangi virus HIV di Jakarta*”.

Peneliti lainnya berupa karya ilmiah skripsi di Universitas Khatolik Parahyangan yang diteliti oleh Muhammad Fajar Ramadhan Norman dengan judul “*Implementasi Program*

Zero Discrimination UNAIDS Dalam Mempromosikan Hak Dasar ODHA di Indonesia”.

Penelitian lainnya berupa karya ilmiah skripsi di Universitas Hasanuddin Makassar yang diteliti oleh Nurul Anisa Asri dengan judul “*Peran United Nations Joint Programme on HIV/AIDS (UNAIDS) Terhadap Penurunan Tingkat Penderita di Zimbabwe*”.

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Rumusan Masalah Mayor

“Bagaimana Upaya UNAIDS Dalam Mengakhiri Epidemii HIV/AIDS di Indonesia Melalui *Fast Track Strategy* Pada Tahun 2015-2018?”

1.3.2 Rumusan Masalah Minor

1. Program apa yang dicanangkan untuk merealisasikan *Fast Track Strategy* di Indonesia?

2. Kendala apa yang dihadapi dalam merealisasikan *Fast Track Strategy* di Indonesia?

3. Bagaimana hasil sampai dengan saat ini dari program UNAIDS di Indonesia?

1.4 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Implementasi dari *Fast Track Strategy* UNAIDS untuk mengakhiri epidemi HIV/AIDS di Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk dapat mengetahui, memahami dan menganalisa program apa saja yang dicanangkan untuk merealisasikan *Fast Track Strategy* di Indonesia.
2. Untuk dapat mengetahui, memahami dan menganalisa kendala apa yang dihadapi

dalam merealisasikan *Fast Track Strategy* di Indonesia.

3. Untuk dapat mengetahui, memahami dan menganalisa bagaimana hasil dari program UNAIDS di Indonesia sampai dengan saat ini.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan peneliti, serta dapat memberi sumbangan untuk ilmu pengetahuan bagi studi Ilmu Hubungan Internasional, Organisasi Internasional, Studi Keamanan Non Tradisional dan memahami bagaimana Upaya UNAIDS Dalam Mengakhiri Epidem HIV/AIDS di Indonesia Melalui *Fast Track Strategy* pada tahun 2015-2018.

2. Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

2.1 Organisasi Internasional

.Pada zaman seperti saat ini, negara bukanlah lagi satu-satunya aktor internasional yang digunakan untuk melakukan interaksi dalam hubungan internasional. Organisasi Internasional merupakan kerjasama yang melintasi batas negara.

2.2 Kerjasama Internasional

Kerjasama internasional terbentuk karena adanya bermacam-macam kegiatan internasional yang dilaksanakan beberapa negara dibanyak bidang, seperti kebudayaan, lingkungan hidup, politik sosial, ekonomi, keamanan dan pertahanan. Kerjasama internasional bisa berjalan apabila adanya kepentingan dan kerjasama bisa selesai apabila kepentingannya berubah. Tujuan dari kerjasama internasional ialah untuk memenuhi kepentingan setiap negara demi tercapainya tujuan negara yang diinginkan Bersama.

2.3 Non Traditional Security

Sesudah berakhirnya Perang Dingin, isu keamanan internasional mulai berkembang, sebelumnya identic dengan pendekatan militeristik kini mulai bergeser ke isu non tradisional seperti *human security*, *societal security*, *environmental security* dan *economics security*.

2.4 Isu keamanan kesehatan dalam Dinamika Hubungan Internasional

Health security ialah salahsatu isu keamanan yang terdapat dalam konsep *Human Security*. *Helath Security* mempunyai tujuan untuk menjamin perlindungan bagi manusia dari berbagaimacam penyakit.

3. Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

3.2 Informan Penelitian

Penentuan informan yang dipakai dalam peneliti ini adalah teknik *Purposive*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah studi literature dan searching.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan metode triangulasi data dengan cara mengkonfirmasi data yang diperoleh dengan *crosscheck* data.

3.5 Teknik Analisa Data

Peneliti menganalisis data dengan menggunakan teknik reduksi data.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di:

1. *Centre for Strategic and International Studies (CSIS)*
Gedung Pakarti Centre, Jl. Tanah Abang III No.23-27, Petojo Selatan, Kecamatan. Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10160
2. Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia, Jl. Dipatiukur No. 112-116, Coblong, Lebakgede, Bandung.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tujuh bulan dari Februari sampai dengan Juli 2019.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Program untuk meralisasikan *Fast Track Strategy* di Indonesia

Untuk mempercepat program UNAIDS yaitu pencapaian target *fast track strategy* di Indonesia melalui Rencana Aksi Nasional Pengendalian HIV 2015 – 2019 dengan strategi meningkatkan cakupan layanan HIV/AIDS dan InveksiMenularSeksual melalui LKB (Layanan Komprehensif HIV dan InveksiMenularSeksual yang Berkesinambungan) dan memperkuat sistem kesehatan nasional dalam pelaksanaan LKB (Layanan Komprehensif Berkesinambungan) HIV/AIDS dan InveksiMenularSeksual.

Untuk mempercepat tercapainya *zero new infection HIV* di Indonesia telah banyak rumah sakit dan fasilitas layanan kesehatan

lainnya yang tersedia layanan pengobatan ARV dan konseling HIV. UNAIDS juga membantu dengan membuat *chatbot* di aplikasi Line yaitu “Tanya Marlo” *chatbot* ini mempunyai fitur yang bisa memberi informasi kepada pengguna untuk tahu tentang HIV dan bisa tahu juga fasilitas layanan kesehatan terdekat yang menyediakan layanan konseling tes HIV dan ARV.

Untuk mempercepat tercapainya *zero related deaths* di Indonesia, pemerintah mempermudah ODHA mendapatkan pengobatan ARV dengan memberi pengobatan ARV gratis.

Untuk mempercepat tercapainya *zero discriminations* di Indonesia, dilakukan kampanye terutama di bidang kesehatan bagi para pekerja supaya tidak terjadi diskriminasi di lingkungan medis.

4.2 Kendala

Kendala turunnya tingkat epidemi HIV/AIDS di Indonesia karena lekatnya stigma dan diskriminasi di Indonesia sampai diskriminasi juga di ada dalam tenaga medis sampai menyebabkan ODHA enggan untuk datang ke rumah sakit dan enggan untuk melakukan pengobatan.

4.3 Hasil hingga saat ini

Indonesia masih jauh dalam mencapai target *Getting to Zero* bisa dilihat dari tingkat kematian akibat AIDS terus meningkat tiap tahunnya dan juga stigma dan diskriminasi di Indonesia yang masih marak terjadi.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Indonesia sebagai negara dengan epidemi terbesar ke3 di Asia Pasifik masih jauh dalam mencapai target dari *Fast Track Strategy* dan

tingkat epidemi HIV/AIDS di Indonesia masih meningkat setiap tahunnya.

5.2 Saran

Pemerintah diharapkan melakukan upaya lebih dalam menanggulangi permasalahan HIV/AIDS di Indonesia dan pemerintah diharapkan mengkampanyekan pengetahuan yang benar kepada setiap lapisan masyarakat agar tidak lagi ada stigma yang salah tentang HIV/AIDS.

Daftar Pustaka

Darmayadi dkk, Andrias. 2015.

Mengenal Studi Hubungan Internasional. Bandung: ZAVARA.

Rudy, Teuku May. 2005.

Administrasi dan Organisasi Internasional. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sitepu, P Anthonious. 2011. *Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Perwita, Anak Agung Banyu & Yani, Yanyan Mochamad. 2005. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.